

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002:3).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2010:5).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan sesuai permasalahan tersebut.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun, Playen, Gunungkidul dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan sumbangan saran untuk perbaikan pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun Playen.

Informan pangkal dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun Playen yang berjumlah 10 orang. Terdiri

dari 5 guru kelas dan 5 guru Agama. Dari informan pangkal akan diperoleh data kegiatan-kegiatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Guba dan Lincoln, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang “menceng” atau bias. Jalan yang baik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi rumit.

f. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat (Moleong, 2001:125-126).

Berdasarkan uraian manfaat observasi (pengamatan) di atas, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan). Observasi (pengamatan) dilakukan peneliti ketika guru di dalam kelas sedang melaksanakan Pendidikan Karakter Islami yang dimasukkan dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi juga dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa di luar kegiatan belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135).

Secara garis besar, ada dua macam pedoman wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur (Arikunto, 2010:270).

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara *semi structured* yaitu wawancara yang mula-mula *interviewer* menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian mencari

keterangan lebih lanjut kepada *interviewee* agar data yang diperoleh lengkap dan mendalam.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui rencana kegiatan dan target yang akan dicapai dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun Playen. Wawancara juga dilakukan kepada guru kelas dan guru agama untuk mengetahui langkah, strategi, hambatan dan hasil dari pelaksanaan pendidikan karakter Islami di Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun Playen.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa struktur organisasi, data guru dan siswa Sekolah Dasar Islam Intensif Waladun Sholihun Playen, daftar rencana kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami, strategi dan hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami dan dokumen lain yang dibutuhkan.

D. Teknik Analisa Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2002:178).

Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi, mengubah, memperluas informasi dari informan satu ke informan lain sampai peneliti merasa menemukan kebenarannya. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data terhadap satu informan. Peneliti juga akan menanyakan kebenaran data yang telah peneliti dapatkan dari informan sebelumnya kepada informan lain. Langkah selanjutnya adalah membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak tersebut dan mengklasifikasikan aspek-aspek atau permasalahan yang sama dan terkait. Setelah peneliti mendapatkan informasi dan data yang beraneka ragam dari informan yang berbeda-beda ini, kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan terkait penelitian yang telah dilakukan. Namun peneliti harus mengkonfirmasi kesimpulan penelitian kepada informan terlebih dahulu. Hasil penelitian berupa data dan informasi yang sudah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan (*fieldnotes*) atau lembar transkrip wawancara diserahkan kepada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak, dan bisa ditambah dengan informasi lain jika dianggap perlu.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan reduksi data, yaitu dengan mengurangi atau membuang data-data yang tidak diperlukan untuk mempermudah dalam analisis data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Deskriptif Kualitatif, yaitu tahap pertama dengan melakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori tersusun kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.